

SARI

V. Susi Ispahani. 2008. *“Apresiasi Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 33 Semarang”*. Skripsi: Sendratasik Universitas Negeri Semarang.

Motivasi siswa dalam mempelajari seni budaya khususnya seni tari rendah, walaupun siswa memiliki bakat terhadap seni namun jika tidak didukung oleh keadaan sosial ekonomi keluarga maka minat siswa dalam mengapresiasi seni tari juga rendah akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya rendah. Pendekatan apresiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran seni tari yang menekankan pada aspek penghayatan dan pemahaman melalui tahapan pengamatan – pemahaman – tanggapan – interpretasi – evaluasi – penghayatan pada suatu karya seni sehingga apresiator (penikmat karya seni) akan memperoleh nilai estetika sebuah karya seni.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran seni tari dengan pendekatan apresiasi serta faktor –faktor apa yang mempengaruhi pembelajaran seni tari di SMP Negeri 33 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran seni tari dengan menggunakan pendekatan apresiasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seni tari di SMP Negeri 33 Semarang. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bahan masukan kepada guru seni budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan apresiasi dan siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam mempraktekkan dan memahami seni tari khususnya tari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 33 Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan cara mendeskripsikan dan menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan pendekatan apresiasi di SMP Negeri 33 Semarang meliputi: 1) tahap pendahuluan (pra pembelajaran) terdiri dari penyusunan silabus dan RPP; 2) tahap inti pembelajaran meliputi materi, metode dan pendekatan. 3) Penutup (evaluasi). Pendekatan apresiasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan apresiasi tidak langsung yaitu pembelajaran tari melalui tayangan VCD tari. Faktor pendukung pembelajaran tari antara lain: motivasi siswa dalam mempelajari tari tinggi, suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru mampu menggunakan pendekatan, metode serta teknik pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang cukup memadai. Faktor penghambat, alokasi waktu pembelajaran seni tari yang sempit, sarana pendukung berupa ruang kesenian yang belum ada menyebabkan menggunakan ruang multimedia yang luasnya terbatas, sehingga siswa kurang leluasa mempraktekkan gerakan tari. Saran yang dapat diberikan adalah Dalam pembelajaran seni tari hendaknya menggunakan pendekatan yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru serta dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari hubungannya melestarikan budaya bangsa khususnya tari nusantara dan guru sebaiknya mengefektifkan waktu sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran tari.

